

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti kondisi langsung di lapangan. Dalam melakukan penelitian *field research*, peneliti akan terlibat langsung dengan kondisi yang ada di lapangan guna memperoleh data yang peneliti perlukan serta dapat menjawab permasalahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial individu dan masyarakat. Dalam pengembangan budaya bisnis yang di terapkan di pasa tradisional agar eksistensi pasar tersebut meningkat, yang berfokus di pasar baru jekulo kudas.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena alasan tersebut, gejala yang diteliti ini merupakan gejala sosial yang dinamis. Metode pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi. Proses penelitian yang dimaksud diantaranya adalah melakukan penelitian terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>1</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar tradisional yang bertempat di desa Jekulo Kabupaten Kudus yang sering disebut juga dengan pasar baru, dengan alasan bahwa pasar tersebut juga sering disebut dengan pasar baru, hanya sebutan saja, karena di pasar tersebut dulunya adalah pasar tradisional yang sebelumnya terletak di sebelah barat pasar saat ini, karena tempat yang dulu telah dibangun sebagai taman di Desa Jekulo. Sebab karena itu perpindahan pasar disebut dengan pasar baru, namun ekosistemnya tetap saja sama seperti pasar tradisional sebelumnya, pada era masa kini banyak banyak perkembangan

---

<sup>1</sup>Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

bisnis modern yang melecit sehingga eksistensi pasar tradisional seakan tertutup, walau benar pasar tradisional begitu sangat ramai dikalangan para pedagang kebutuhan sehari-hari, bagi masyarakat mungkin hal seperti itu dianggap biasa. Dengan adanya penanaman dan pengembangan budaya bisnis modern terhadap pasar tersebut, guna membantu para pedagang agar eksistensinya tidak kalah dengan pedagang di era pasar modern, dan juga bagi pasar masyarakat juga dapat menikmati kenyamanan yang diberikan karena dengan adanya pengembangan yang lebih baik.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek yang dapat memberikan informasi bagi pengumpul data. Sumber data ini adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit di lapangan sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam membuat kesimpulan. Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah pengelola pasar, pedagang pasar, dan masyarakat yang sebagai konsumen.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>3</sup> Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, dan biasanya data sekunder dapat berwujud data dokumentasi.

---

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan sumber data yang dimanfaatkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>4</sup>. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan berada di Pasar Baru Jekulo Kudus. Adapun observasi yang dilakukan yakni dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pengembang pasar, pedagang, dan konsumen, dengan melihat pengembangan budaya bisnis modern yang guna meningkatkan eksistensi pasar tradisional.

##### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang data yang akan diperoleh. Untuk melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban telah di siapkan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

#### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas dan uji konfirmabilitas. Namun yang paling utama adalah uji kredibilitas data.<sup>6</sup> Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

1. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.

---

<sup>4</sup>Arifin. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Raya Grafindo, 2012)

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabet, 2009), 246.

2. Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
4. *Member Check* (pengecekan anggota), mendiskusikan dengan sumber data, sampai tidak ada sanggahan lagi.<sup>7</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Miles dan Hiberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis interaktif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dan verifikasi.<sup>8</sup>

Miles dan Huberman (1992) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”.<sup>9</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti merangkum dari data yang diperoleh dengan memilih hal-hal yang pokok yang terkait dengan bagaimana pengembangan budaya bisnis modern dalam meningkatkan eksistensi pasar tradisional (di Pasar Baru Jekulo Kabupaten Kudus).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display*) data. Penyajian data yang paling sering

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 270-276.

<sup>8</sup>Miles, Matthew dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Tjejep Rohendi Rohidi (penerjemah) (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

<sup>9</sup>Miles, *Analisis Data Kualitatif*, 16.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>10</sup> Yaitu berupa penggambaran keadaan yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari keadaan yang ada di lapangan dengan cara peneliti melakukan pengamatan terhadap pengembangan budaya bisnis moderen dipasar tradisional jekulo kudus.

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Langkah awal dalam penarikan simpulan dan verifikasi dimulai dari penarikan simpulan sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>11</sup>

Penarikan simpulan hasil penelitian diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui teori yang dikembangkan. Dari hasil temuan ini kemudian dilakukan penarikan simpulan teoretik.<sup>12</sup> Kemudian simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan ulang pada catatan di lapangan, atau simpulan dapat ditinjau sebagaimakna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya. Namun demikian, jika simpulan masih belum mantap, maka peneliti dapat melakukan proses pengambilan data dan verifikasi, sebagai landasan penarikan simpulan akhir.




---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 259.

<sup>11</sup>Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, 345.

<sup>12</sup>Miles, *Analisis Data Kualitatif*, 131.